

[Hoax] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Kades Sukamaju

22 Mei 2021 | 36 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Whatsapp yang mencatut nama dan foto pro?l dari Kades Sukamaju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjab Timur, Didik Budi Cahyanto. Akun tersebut menghubungi ketua RT 08 Dusun Sidorejo untuk meminjam uang serta meminta pulsa.

Dilansir dari jambi-independent.co.id, Kades Sukamaju, Didik Budi Cahyanto saat dijumpai di ruang kerjanya menjelaskan, dirinya sangat terkejut dengan adanya kejadian seperti ini dan segera mengabarkan kabar tersebut melalui pesan Whatsapp. Dirinya juga telah berkoordinasi dengan pihak Bhabinkamtibmas dan Babinsa setempat untuk membantu mengimbau masyarakat agar jangan mudah percaya jika terjadi kejadian serupa. Didik Budi Cahyanto mengimbau kepada masyarakat, apabila ada yang meminta uang atau pulsa yang mengatasnamakan dirinya, harap jangan ditanggapi dan bisa menghubungi dirinya segera.

[Disinformasi] Vaksin Covid-19 Berbahaya karena Sebabkan Kematian pada Hewan

22 Mei 2021 | 44 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video terkait klaim vaksin Covid-19 berbahaya dan menyebabkan kematian pada hewan. Video tersebut diiringi dengan narasi berbahasa asing yang berbunyi "Mereka berhenti melakukan uji coba vaksinasi pada hewan karena semua hewan mati dan kemudian mereka langsung mulai bereksperimen pada manusia".

Dilansir dari Kumparan.com, vaksin virus Corona yang disetujui untuk penggunaan darurat di Amerika Serikat diuji pada hewan dalam uji praklinis. Sementara itu, dikutip dari USA Today, tidak ada bukti sejumlah besar hewan mati akibat pengujian vaksin. Adapun klaim tersebut berperan dalam mendukung hoaks bahwa vaksin virus Corona berbahaya. Melalui siaran pers Pfizer, Moderna dan Johnson & Johnson menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 buatan mereka memang diuji pada hewan dalam uji praklinis. Serangkaian uji coba tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa vaksin Covid-19 efektif dalam membatasi infeksi virus Corona.

[Disinformasi] Video Puing Roket China Jatuh di Samudera Hindia

22 Mei 2021 | 31 Kali | Edy Krisna



15 Retweets 1 Quote Tweet 62 Likes

Penjelasan :

Sebuah video kilatan cahaya yang jatuh di atas permukaan laut beredar di media sosial Twitter. Video berdurasi 24 detik tersebut, diklaim sebagai roket China yang jatuh ke Samudera Hindia dekat Maldives.

Faktanya klaim tersebut tidak benar, video tersebut bukan lah video jatuhnya puing-puing roket China yang jatuh pada 9 Mei 2021. Video tersebut sudah lama beredar sejak 2016 melalui channel YouTube OverWatch Security. Melalui AFP, juru bicara OverWatch Security, Jhon Zahra, mengon?rmasi bahwa video tersebut merupakan hasil suntingan komputer atau CGI.

[Disinformasi] Sedang Dibangun Asrama Tentara Merah China di Cikalong Wetan Jabar

22 Mei 2021 | 30 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim sebagai bangunan untuk asrama Tentara Merah China yang berlokasi di Cikalong Wetan Bandung Barat.

Faktanya, foto yang diklaim sebagai bangunan untuk asrama Tentara Merah China yang berlokasi di Cikalong Wetan Bandung Barat adalah keliru. Dilansir dari Jabar Saber Hoaks, berdasarkan informasi dari para pihak otoritas setempat, bangunan dalam foto itu merupakan mess khusus bagi pekerja asal China pada pengerjaan terowongan (tunnel) 64 pada proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) yang dikerjakan oleh PT. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Mess karyawan pekerja China yang terletak di Kp. Ciganda Desa Rende, Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat (KBB) itu telah dibongkar pada bulan Maret 2021 lalu. Berdasarkan pantauan pihak terkait pada Minggu 6 Mei 2021, situasi di lokasi sudah tidak ada lagi bangunan mess karyawan tersebut.

[Disinformasi] Helikopter Israel Ditembak Pejuang Hamas Palestina

22 Mei 2021 | 37 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah konten video dengan durasi 55 detik yang menampilkan pesawat helikopter terbakar di udara dan akhirnya jatuh tanah. Konten tersebut diunggah dengan keterangan "Detik Detik Helicopters Zionis Jatuh Akibat Hantaman Rudal Pejuang Hamas".

Faktanya, keterangan terkait video tersebut adalah tidak tepat. Video tersebut adalah peristiwa ketika helikopter milik Pemerintah Suriah yang ditembak jatuh oleh pemberontak di Kota Idlib pada Selasa, 11 Februari 2020.

